

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Anggita Bella Oktavia, Fitria Azzahra Rezeqi, Putri Naiya Andayani Abdul Azis

Universitas Lambung Mangkurat

Email: 2010312120005@mhs.ulm.ac.id, 2010312120020@mhs.ulm.ac.id,
2010312120004@mhs.um.ac.id, 2010312220017@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan generasi mendatang. Untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam, dibutuhkan pula manajemen sumber daya manusia yang dapat diimplementasikan dalam setiap institusi pendidikan. Daripada ini, kemudian dapat dipahami adanya keterkaitan di antara manajemen sumber daya manusia dengan pendidikan agama Islam. Keterkaitan terjadi dalam peningkatan mutu pendidikan, maupun peningkatan mutu sumber daya manusia ke depannya. Keterkaitan ini saling berdampak satu sama lain. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan menjelaskan berbagai fenomena sosial, yang didukung oleh teori dari beberapa ahli yang telah menjabarkan hal ini sebelumnya. Tulisan ini berfokus pada metode-metode apa yang sekiranya dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam, dengan memperbaiki sumber daya alam dan manajemen yang baik di dalamnya, yang kemudian akan menghasilkan hasil yang baik dan juga mutu pendidikan yang meningkat ke depannya. Melihat hal ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik dalam pengimplementasiannya dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kualitas Pendidikan Islam, Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan.

Abstract

Islamic religious education is very important for the lives of future generations. To improve the quality of Islamic education, human resource management is also needed that can be implemented in every educational institution. From this, it can then be understood that there is a relationship between human resource management and Islamic religious education. Linkages occur in improving the quality of education, as well as improving the quality of human resources in the future. These interrelationships have an impact on each other. This paper uses descriptive qualitative methods that will explain various social phenomena, which are supported by theories from several experts who have described this before. This paper focuses on what methods can improve the quality of Islamic education, by improving natural resources

and good management in it, which will then produce good results and also the quality of education that will increase in the future. Seeing this, it can be concluded that good human resource management in its implementation can improve the quality of Islamic religious education.

Keywords: *Human Resource Management, Quality of Islamic Education, Human Resources, Quality of Education.*

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah untuk bersamaan memiliki dua misi yang ada sebagai hamba Allah, yaitu untuk beribadah dan juga untuk menjadi khalifah. Di mana kemudian misi pertama memiliki arti yang berfokus untuk dapat beribadah kepada Allah, dan pada hakikatnya ini merupakan tujuan utama dari wujud manusia dan jin, yaitu memiliki tugas untuk beribadah kepada Allah yang harus dilaksanakan tanpa terkecuali. Maka dari itu, hal ini hukumnya adalah wajib. Selanjutnya yaitu misi kedua, merupakan misi untuk menjadi khalifah di bumi. Khalifah yang berarti manusia sebagai seorang wakil, ataupun menjadi seorang pemimpin di bumi. Dari sini kemudian dapat disimpulkan bahwa dalam Islam, manusia memiliki peran utama dalam bumi adalah untuk menjadi hamba Allah dan mengabdikan kepada-Nya. Namun tidak sampai di situ, Allah menciptakan bumi ini untuk dijaga sebaik-baiknya oleh manusia, maka dari itu lahirlah manusia pula untuk menjadi khalifah di bumi.

Maka dari itu, ada yang namanya fungsi fungsional manusia sebagai khalifah di bumi, juga ada yang namanya fungsi operasional. Di mana dengan menjadi khalifah, kemudian manusia dapat memakmurkan bumi dan menjaga bumi dari kerusakan. Dari sini kemudian dapat disimpulkan bahwa manusia hadir di bumi sebagai khalifah yang diutus oleh Allah, yang memiliki tujuan untuk dapat beribadah kepada Allah, dan juga untuk dapat mencapai kesenangan secara dunia dan akhirat dengan menjaga bumi menjadi lebih baik. Manusia yang beribadah kepada Allah dan juga manusia yang dapat menjadi khalifah di bumi, di mana kemudian manusia yang akan pula dimintai pertanggungjawaban terkait apa yang telah dilakukannya di bumi. Maka dari itu, untuk menjaga keseimbangan bumi manusia diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan menjadikan dirinya bermanfaat di dunia, tanpa kemudian merupakan tujuan utama manusia yaitu beribadah kepada Allah.

Pentingnya ilmu pendidikan dapat dilihat terlebih dahulu terhadap pengertian pendidikan. Dalam Islam sendiri, pendidikan mengandung makna terhadap manusia, masyarakat, dan juga lingkungan. Yang di mana kemudian hal ini berhubungan atau berkaitan satu sama lain, kemudian hal ini juga yang akan menjelaskan ruang lingkup pendidikan yang bermaksud pada informal, formal, dan non formal. Islam menganggap pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting karena dengan pendidikan kemudian manusia dapat menempuh berbagai pengalaman baru, yang akan membawanya kepada sosok dirinya yang lebih baik di kemudian hari. Pendidikan di dalam Islam pun dianggap sebagai suatu proses yang akan mempersiapkan diri kita ya itu diri kita generasi muda, yang kemudian akan dapat mengisi peranan kehidupan ke depannya.

Di mana peranan ini yang berarti memindahkan segala ilmu dan nilai-nilai yang ada dalam Islam untuk beramal di dunia, juga akan diambil hasilnya di akhirat nanti. Pendidikan dalam Islam dan juga pendidikan Islam sendiri merupakan bimbingan, baik secara jasmani dan rohani untuk dapat menuju kepada terbentuknya kepribadian yang benar secara Islam, sempurna budi pekerti dan juga pola pikir yang teratur. Pendidikan di dalam Islam menjadi salah satu hal paling penting di atas segalanya, karena dengan ilmu yang disertai pula dengan iman kepada Allah, yang akan dapat melanjutkan tugas kekhilafahan manusia di bumi ini. Maka ilmu pun di dalam Islam akan diikuti dengan iman, karena ilmu akan memberikan kedudukan, tapi dengan adanya keseimbangan antara ilmu dan iman akan memberikan manusia keberkahan di bumi dan akhirat, juga akan bermanfaat bagi seluruh alam dan makhluk Allah di bumi.

Maka dari itu, manusia yang sudah diberikan kelebihan oleh Allah dibandingkan makhluk lainnya dapat memanfaatkan kedudukan manusia secara benar di muka bumi. Pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting karena akan mengajarkan manusia sebagai khalifah dan juga beribadah yang benar kepada Allah, tugas utama manusia yang untuk menyembah Allah dan juga untuk menjadi khalifah ini dapat memakmurkan bumi dan seisinya. Di mana kemudian akan menjadikan manusia hidup dalam kedamaian manusia yang merupakan makhluk sosial, kemudian pula akan memiliki dan harus memiliki pendidikan juga sikap moral yang baik untuk hidup di masyarakat. Hal ini adalah karena masyarakat merupakan kebersamaan yang adil di dalam suatu lingkungan, di mana terikat oleh sosial, kebudayaan agama, dan suku yang sudah disepakati di dalam lingkungan. Hal ini berfokus untuk mencapai

tujuan yang sama, maka dari itu terciptanya masyarakat adalah untuk manusia dapat hidup dengan adil. Allah sendiri telah memberikan akal kepada manusia untuk dapat memanfaatkan ilmu sebaik-baiknya, dan masyarakat yang akan menjadi guru bagi semua manusia.

Dari penjabaran di atas, sudah dapat dipahami bahwa ilmu akan membantu manusia dalam mewujudkan kemakmuran bumi dan mengukuhkan misi manusia yang sesungguhnya di bumi ini. Daripada itu kemudian ilmu pula yang akan menjadi dasar, ataupun bahkan bisa ditingkatkan melalui sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia akan menjadi lebih hebat ke depannya dengan ilmu, dan juga karena sumber daya manusia yang tinggi ilmu pun akan dapat dicapai dengan lebih baik. Daripada itu kemudian dapat dipahami bahwasanya tugas manusia, ilmu, dan sumber daya manusia saling memiliki kaitan satu sama lain untuk menyebarkan keberkahan yang ada di bumi ini.

KERANGKA TEORI

Teori Sumber Daya Manusia

Menurut Sonny Sumarsono, pengertian dari sumber daya manusia yang biasa disingkat SDM merupakan sebuah jasa atau pun usaha kerja dari seseorang, yang kemudian dapat diberikan ke dalam proses produksi. Yang dimaksud di sini merupakan SDM yang dapat menggambarkan kualitas dari usaha yang dilakukan oleh seseorang, di mana kualitas tersebut dilakukan terus-terusan dalam waktu tertentu yang akan kemudian menghasilkan suatu barang dan jasa. Dari sini kemudian dapat dipahami bahwa SDM sangat berkaitan dengan manusia, tentu saja karena SDM sendiri yang berarti seorang manusia yang melakukan usaha pada jasa ataupun kerjanya, di mana kemampuan ini yang dilakukan menjadikan kegiatan yang ekonomis SDM. Pendapatnya juga berfokus pada usaha seseorang dalam mewujudkan sesuatu, di mana sumber daya ini yang berarti ketika manusia melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara menurut Hasibuan berpendapat bahwa sumber daya manusia atau SDM merupakan sebuah ilmu di mana ilmu tersebut terkait pada seni mengatur hubungan dan juga peranan seorang tenaga kerja untuk mencapai keefektifan dan keefisienan dalam mewujudkan tujuan dari pembuatan pekerjaan tersebut. Hal inilah yang biasa dikenal sebagai

usaha seorang pegawai dalam melakukan tugasnya secara efektif dan efisien di dalam sebuah perusahaan. Melihat hal ini, kemudian dapat dipahami bahwa SDM menjadi sangat penting karena akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap kemajuan dari perusahaan, yang mana barang atau jasa yang ditawarkan akan menjadi semakin meningkat kualitasnya karena kualitas sumber daya manusia yang diterima sebelum itu.

Secara spesifik, sumber daya manusia menurut konsep Islam sendiri merupakan pembentukan manusia yang kemudian memiliki akhlak mulia dan senantiasa taat kepada Allah, di mana kemudian dari situ lahirlah sifat menyebarkan rahmat dan keberkahan bagi seluruh isi bumi dengan cara bertakwa kepada Allah. Sumber daya manusia begitu penting karena merupakan seorang individu yang bertindak sebagai penggerak bagi dirinya, sebuah organisasi, ataupun bahkan di dalam masyarakat. Di mana hal ini dapat berkaitan dengan pelatihan dan juga pengembangan keterampilan dari seorang individu. Pentingnya sumber daya manusia di dalam hidup merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, di mana kemudian potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk dapat meraih berbagai keinginan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam hidup. Karena seorang individu akan lebih hebat dan juga terstruktur potensinya dengan mengembangkan SDM yang dimilikinya, aktivitas yang dilakukan untuk dapat meningkatkan keterampilan yang mana berfungsi untuk semakin produktif dan menciptakan perubahan positif.

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Dari Anna Sedarmayanti menjabarkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah proses pendayagunaan manusia yang bermaksud untuk menjadi tenaga kerja secara manusiawi, agar semua potensi fisik juga psikis yang dimiliki akan berfungsi dengan maksimal untuk kemudian dapat mencapai tujuan tertentu. Dari Bintoro dan Daryanto pula menyebutkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu yang kemudian akan mengatur pada hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh seorang individu, bertujuan untuk dapat bekerja secara efisien dan juga efektif. Di mana kemudian sumber daya tersebut dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama pula secara lebih maksimal lagi. Dari sini kemudian dapat dipahami, bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu rangkaian dari aktivitas yang kemudian dimiliki oleh seseorang untuk diarahkan menjadi semakin menarik dan berkembang untuk dapat mempertahankan

kinerja dirinya. Di mana di dalam sebuah organisasi sendiri, aktivitas ini yang akan kemudian dapat mempertahankan tenaga kerja. Sumber daya manusia sendiri merupakan aset yang paling penting, karena menjadi faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan. Maka dari itu, hal penting ini harus dikelola dengan baik melalui manajemen sumber daya manusia. Pemberdayaan sumber daya manusia yang kemudian akan dikelola secara teratur akan menghasilkan pola kualitas sumber daya manusia yang lebih efektif dan juga kompetitif, fungsi dari manajemen sumber daya manusia sendiri dapat berupa:

- Penentuan pada kualitas dan kuantitas karyawan. Di mana kemudian pada sebuah organisasi, manajemen inilah yang akan mengatur semua jabatan di dalam perusahaan.
- Penjaminan tenaga kerja. Hal ini bermaksud untuk dapat menjamin tenaga kerja pada masa kini dan masa depan, agar ke depannya setiap pekerjaan ada yang mengerjakannya.
- Penataan menghindari kesalahan. Yang kemudian akan bermaksud pada menghindari terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas di setiap tanggung jawab.
- Pengoordinasian yang lebih mudah. Bermaksud untuk dapat mempermudah berbagai jenis koordinasi dan juga sinkronisasi untuk meningkatkan produktivitas kinerja.
- Pemataan yang lebih detail. Yang bermaksud untuk dapat menghindari kekurangan ataupun kelebihan karyawan di dalam suatu organisasi.
- Penetapan menjadi pedoman. Untuk kemudian dapat menjadikan berbagai pemeliharaan dan kedisiplinan kepada karyawan.
- Pedoman menjalankan misi. Hal ini bermaksud pada dasar penilaian karyawan, dalam menjadi pedoman dalam melaksanakan misi perusahaan.

Teori Mutu Pendidikan

Menurut Arif Rahman, antara proses dan hasil pendidikan pastinya saling terkait mutunya, untuk mendapatkan proses yang baik harus juga dirumuskan terlebih dahulu hasil yang diinginkan secara baik, agar berjalan dengan sesuai. Menurut Hari Sudrajad, bahwa pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkompentensi secara akademik maupun kejuruan, yang kemudian akan dilandasi dengan secara personal maupun sosial, serta pastinya juga bergantung kepada akhlak ataupun adab yang ditampilkan oleh seorang individu tersebut. Kemudian dari sini dapat kita simpulkan

bahwa mutu pendidikan jelas merupakan suatu pilar untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di suatu negara, hal ini sangat penting karena akan berdampak kepada masa depan dan masa depan pastinya terletak pada keberadaan mutu pendidikan yang benar di masa sekarang.

Melihat dari konteks pendidikan Islam banyak indikator dari mutu pendidikan yang kemudian dapat berpedoman pada konteks ini, hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi merupakan tes kemampuan akademik dan juga prestasi non akademik. Dari pendidikan Islam sendiri, dibutuhkan adanya pendidikan agama yang kemudian dapat membawa pada semua jalur pendidikan yang ada dan juga pendidikan umum yang pastinya juga berkaitan dengan Islam, seperti pendidikan formal maupun non formal. Dari pendapat Oemar Hamalik, pengertian mutu dapat dilihat menjadi dua sisi yang mana yang pertama mutu dalam artian normatif yang dinilai berdasarkan pertimbangan kriteria dari seseorang, yang selanjutnya kemudian ahli mengatakan bagian kedua merupakan pengertian mutu pendidikan yang berdasarkan terhadap tes dari prestasi belajarnya. Kemudian dari sini dapat disimpulkan bahwa untuk pendidikan merupakan upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kegiatan dinamis dalam perbaikan pendidikan, karena pendidikan selalu berkaitan dengan perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk dapat menjelaskan suatu fenomena secara detail dan mendalam. Hal ini kemudian dilakukan dengan sebelumnya telah dikumpulkan berbagai data penting untuk mendukung penelitian terjadi. Metode kualitatif juga berbeda dengan metode kuantitatif, di mana kuantitatif merupakan penelitian yang fokus pada penggunaan angka dan juga statistik, sementara kualitatif lebih fokus terhadap pengamatan fenomena dan makna dari fenomena yang terjadi seperti di dalam jurnal ini. Langkah-langkah dari penelitian kualitatif juga cukup mendetail dan mendalam terhadap suatu masalah, yang berfokus pada identifikasi, pembatasan, penetapan fokus, pelaksanaan penelitian, lalu dilanjut dengan pengolahan, teori, dan pelaporan dari hasil penelitian yang dimaksud. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis jelas menggunakan pendekatan kualitatif yang juga berfokus pada penelitian kualitatif deskriptif

dengan metode studi pustaka (*library research*) yang mana metode ini mengumpulkan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori sebelumnya yang sudah ada.

Pada kualitatif deskriptif, metode yang merupakan suatu perumusan masalah, di mana kemudian dapat membantu suatu penelitian yang diteliti untuk kemudian dapat melihat lebih jelas dan lebih mengulik situasi sosial yang akan diteliti secara lebih luas dan mendalam. Di dalam penelitian ini, akan berfokus pada manajemen sumber daya manusia yang akan meningkatkan pendidikan agama Islam dari seorang individu ataupun generasi sekarang. Hal ini adalah dengan pendeskripsian pada suatu keadaan yang telah diamati langsung di lapangan, pendeskripsian pun dilakukan secara mendalam dan juga spesifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sumber Daya Manusia Dapat Meningkatkan Ilmu Pendidikan

Seperti yang sudah dipahami bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu bentuk yang dapat meningkatkan kualitas. Dalam hal ini, melihat kualitas dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan di mana kemudian peningkatan kualitas ini akan dibutuhkan sebuah mekanisme yang cukup terbukti, untuk dapat mengatur juga memaksimalkan komponen dari sumber daya manusia yang ada di sekolah. Melihat hal ini tentu juga berkaitan dengan pendidik dan anak didiknya, karena dalam penerapan manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan, dibutuhkan pula sumber daya manusia yang kemudian dapat mendukung tercapainya tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada. Kemudian dapat dilihat bagaimana hal ini dapat terwujud dengan penerapan dan pembinaan khusus terhadap tenaga pendidik, yang kemudian dari para pendidik dapat meluruskan keyakinan dan moralnya untuk sejalan dengan visi dan misi yang ada di institusi pendidikan.

Adanya kualifikasi di dalam proses manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan juga berkaitan dengan pendidikan dari para pendidik, kepada anak didiknya. Hal ini karena beberapa pendidik yang berfokus pada pelajaran agama Islam dan ada beberapa pendidik yang tidak berfokus pada hal itu. Fenomena ini dapat dilihat sebagai kebutuhan pada pemerataan visi dan misi terkait pendidikan Islam, dan kemudian hal ini dapat ditingkatkan

dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, pemeliharaan, dan kedisiplinan. Yang mana hal ini dapat menjadi solusi dari proses manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Demi tercapainya maksud tersebut, butuh yang namanya perencanaan sebagai hal utama sumber daya manusia yang terdiri dari daya pikir dan juga gaya fisik seorang manusia. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui setiap aktivitas yang dilakukan, maka dari itu perencanaan dikatakan sebagai hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Dikarenakan perencanaan ataupun manajemen sumber daya manusia ini yang akan melihat kebutuhan yang dibutuhkan, untuk meningkatkan mutu pendidikan dari sebuah institusi pendidikan.

Manajemen Sumber Daya Manusia Dapat Meningkatkan Ilmu Pendidikan Islam

Islam melihat manusia sebagai khalifah yang dapat memakmurkan bumi oleh karena itu Islam pun melihat manusia dapat menjadi tiga bagian ataupun pengertian yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan setiap individual. Di mana pengertian-pengertian tersebut yaitu manusia sebagai seseorang yang dapat beradaptasi dengan lingkungan, di mana kemudian hal ini termasuk kepada pergeseran nilai ataupun norma yang terjadi di masyarakat, sehingga manusia dapat menyesuaikan dirinya yang telah dipersiapkan dengan matang dan tentunya melalui pendidikan yang cukup. Kemudian manusia dilihat dari lahirnya ataupun fisiknya, yang berarti perkembangannya juga pertumbuhan yang berdasar dari segala yang dimakan ataupun diminumnya. Selanjutnya merupakan manusia yang dilihat dari sisi Alquran yang menyatakan manusia sebagai sekelompok orang yang memiliki kegiatan untuk mengembangkan hidupnya. Dari sini kita dapat mengambil kesimpulan bagaimana pentingnya manusia dan perkembangan individual dari masing-masing mereka, karena hal ini yang merupakan manajemen sumber daya alam untuk dapat meningkatkan pendidikan secara Islam di dalam setiap individu.

Islam pun melihat pendidik sebagai salah satu cara utama untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sumber manusia. Di mana manajemen sumber manusia ini yang kemudian akan diperoleh dari bagaimana pendidik dapat berkontribusi dan juga mengatur hal ini dengan baik, maka dari itu butuh beberapa cara untuk mendapatkan pendidikan yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam di berbagai institusi pendidikan. Hal ini dapat dimulai dari proses perekrutan yang akan diterima dari pelamar yang cocok, dan

mengetahui agama Islam dengan baik. Lalu dilanjutkan dengan seleksi yang harus dilakukan secara benar untuk memilih calon pendidik yang benar-benar menaati norma, dan juga tahu visi misi pendidikan Islam. Dilanjut pula dengan penempatan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam, yang mana kemudian akan mendapatkan tanggung jawab untuk menetapkan kebaikan dan juga mengajarkan ilmu yang sebenar-benarnya kepada para anak didik dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan.

Pengajaran Islam Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia

Mutu pendidikan yang merupakan suatu hal tidak statis, karena harus selalu dievaluasi dan diperbaharui. Diketahui mutu pendidikan pastinya berkaitan dengan perkembangan dan banyaknya tantangan yang ada, dari perkembangan tersebut kemudian haruslah disesuaikan. Pendidikan Islam pun begitu mau tidak mau haruslah mengikuti kehidupan, tapi tidak menghilangkan nilai asli dari apa yang diajarkan oleh Allah dalam agama Islam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam, banyak hal yang dapat dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam. Hal ini berupa dengan dapat menerapkan manajemen sumber daya manusia yang lebih terpadu, dan dengan cara pembelajaran yang strategis untuk dapat pula menerapkan model kepemimpinan yang transformatif. Karena kepemimpinan ini dapat membawa banyak fungsi-fungsi kepemimpinan di dalam pendidikan.

Kemudian peningkatan pendidikan Islam juga dapat dengan menerapkan SWOT yang dapat mengukur kinerja masa depan, hal ini dapat diukur dengan keuangan konsumen, proses bisnis, dan pembahasan pertumbuhan. Di mana hal ini akan saling berkaitan satu sama lain untuk dapat meningkatkan kualitas masing-masing. Cara-cara lain dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dapat dengan menerapkan budaya organisasi, yang dengan budaya tersebut di dalamnya akan wajib memenuhi harapan sosial, penerapan seperti ini cocok dengan banyaknya inisiatif perubahan di banyak perusahaan. Dapat pula dilakukan praktik pendidikan yang telah digunakan oleh umat Islam di masa lalu, di mana hal ini diliputi dengan berbagai cabang ilmu agama yang lebih berfokus kepada satu dan lainnya. Hal ini tergantung apa yang dibutuhkan oleh perkembangan zaman saat ini.

Melihat konteks upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, kemudian perkembangan SDM sendiri terbatas pada upaya pengembangan ekonomi. Hal ini sudah

terbukti di negara kita, karena itu dapat dikatakan bahwa memang pengetahuan dibatasi pada beberapa hal saja. Namun jika ingin meningkatkan SDM, dapat dengan mewujudkan manusia yang sukses menjalankan tugas kekhalfahannya di bumi, maka dari itu strategi yang harus dilakukan berfokus pada bimbingan yang dilakukan pada manusia dalam mencapai keberkahan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, sesuai dengan apa yang diajarkan di dalam agama Islam. Hal seperti inilah yang dapat terjadi melalui pendidikan agama Islam yang diajarkan dengan benar dengan manajemen SDM para guru ataupun pendidik, yang telah diatur sedemikian rupa untuk mengajari anak didiknya. Maka dari itu peningkatan SDM dapat terjadi dan juga manajemen sumber daya manusia yang lebih elok ke depannya akan dapat dinikmati.

SIMPULAN

Dapat dipahami bahwa sumber daya manusia merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dalam meningkatkan ilmu pendidikan Islam, yang seharusnya dan sebenarnya. Bukan hanya dengan ilmu yang dipahami, tapi juga dapat bermanfaat dan dengan nilai moral yang baik untuk implementasi dalam kehidupan setiap individu dan generasi mendatang. Hal ini adalah karena pendidikan Islam merupakan hal yang wajib untuk dipelajari oleh setiap umat Islam dan diterapkan dalam kehidupannya juga, kemudian daripada itu akan membawa diri dengan sumber daya yang hebat pada implementasi kehidupannya. Maka dapat disimpulkan bahwa memang sumber daya manusia dengan pendidikan Islam saling berkaitan satu sama lain, dan berefek pada satu sama lain. Hal ini yang mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia pun sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hal ini, dan untuk tahu langkah apa yang harus diambil untuk meningkatkan hal-hal tersebut.

Pendidikan Islam bukanlah hal yang dapat diperoleh dengan cara instan tapi harus mengikuti berbagai prosedur ataupun proses yang memakan waktu panjang untuk memahaminya, tapi dengan banyaknya komitmen dari pimpinan dan juga para pendidik dengan anak didiknya pasti proses ini akan mendapatkan hasil yang baik untuk diimplementasikan dalam kehidupan ke depannya. Pendidikan Islam yang berdasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Sunnah, yang kemudian akan dapat membimbing manusia untuk memiliki sumber daya hebat dalam dirinya. Daripada itu, manajemen sumber daya manusia yang akan pula membawa generasi mendatang dengan pendidikan Islam yang cukup bagi dirinya. Dari situ pula kemudian dapat dipahami bahwa peningkatan mutu pendidikan juga berkaitan dengan pentingnya peran dari seorang pemimpin yang dapat memimpin manajemen sumber daya manusianya dengan baik.

REFERENSI

- Chotimah, C, and K Nisa. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet." Prosiding Seminar Nasional, 2019, 125–28. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/679>.
- Eviana, E. (2022, June 26). Manajemen sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan smpn 3 Pulung Ponorogo. Electronic theses of IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/20585/>
- Ibeng, P. (2023, September 1). Pengertian SDM, Fungsi, Faktor, Contoh dan Menurut Para Ahli. Pendidikan.Co.Id. <https://pendidikan.co.id/pengertian-sdm-fungsi-faktor-contoh-dan-menurut-para-ahli/>
- Mardiyah, W., Agung, L., & Sunardi. (2018, August 2). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi: Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam. ResearchGate . https://www.researchgate.net/publication/335298743_Peran_Manusia_Sebagai_Khalifah_Allah_di_Muka_Bumi_Perspektif_Ekologis_dalam_Ajaran_Islam
- Qomariah, N. (2021, November 26). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Studi Empiris). ResearchGate . https://www.researchgate.net/publication/356291163_MANAJEMEN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_Teori_Aplikasi_dan_Studi_Empiris
- Suradi, A. (2019, May 1). Konsepsi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Jurnal Pendidikan islam. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Yulasri, ratih elvikha, and Hade Afriansyah. "Mengimplementasikan Manajemen Mutu Di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jnc6d>.
- Zulkarnain, L. (2022, September 26). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. INTELEKTUUM. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1114>